

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kinerja lingkungan (ISO 14001), dan ukuran perusahaan terhadap *Carbon Emission Disclosure* (CED) pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Melalui metode *purposive sampling*, diperoleh 100 observasi dari 25 perusahaan sampel yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap CED, yang mengindikasikan bahwa perusahaan sektor energi berukuran besar cenderung meningkatkan transparansi emisi karbon untuk memperoleh legitimasi dari publik dan pemangku kepentingan. Sebaliknya, kepemilikan institusional menunjukkan pengaruh signifikan namun dengan arah negatif, sementara kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap CED. Temuan ini mengindikasikan bahwa mekanisme pengawasan institusional dan implementasi sertifikasi ISO 14001 belum efektif dalam mendorong pengungkapan emisi karbon yang lebih luas pada perusahaan sektor energi di Indonesia. Penelitian ini memperkuat relevansi teori legitimasi dan teori *stakeholder*, dengan ukuran perusahaan sebagai faktor dominan dalam menjelaskan tingkat transparansi lingkungan.

Kata Kunci: *Carbon Emission Disclosure*, Kepemilikan Institusional, ISO 14001, Ukuran Perusahaan, Sektor Energi.

ABSTRACT

This study examines the impact of institutional ownership, environmental performance (ISO 14001), and firm size on Carbon Emission Disclosure (CED) in energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange (2021–2024). Using purposive sampling, 100 observations from 25 companies were analyzed via multiple linear regression.

The results show that firm size has a positive and significant effect on CED, indicating that large energy sector companies tend to enhance carbon emission transparency to gain legitimacy from the public and stakeholders. In contrast, institutional ownership shows a significant but negative effect, while environmental performance has no significant effect on CED. These findings indicate that institutional monitoring mechanisms and the implementation of ISO 14001 certification have not been effective in encouraging broader carbon emission disclosure in Indonesian energy sector companies. This study reinforces the relevance of legitimacy theory and stakeholder theory, with firm size as the dominant factor in explaining the level of environmental transparency.

Keywords: *Carbon Emission Disclosure, Institutional Ownership, ISO 14001, Firm Size, Energy Sector.*